



HUBUNGAN PERAN ORANG TUA DENGAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS IV SD NEGERI 091299 SIPOLDAS TAHUN AJARAN 2022/2023

Lucy Pelecia Sitindaon

Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar, Program Studi PGSD
e-mail: lucypeleciasitindaon@gmail.com

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel :

Diterima : 02-02-2023
Disetujui : 12-02-2023
Diterbitkan : 28-02-2023

Kata Kunci :

Peran Orangtua; Minat Belajar.

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan antara peran orang tua dengan minat belajar siswa kelas IV SD Negeri 091299 SIPOLDAS Tahun Ajaran 2022/2023. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif yang mengukur seberapa besar hubungan yang terdapat antara variabel x dan variabel y. Populasi penelitian ini yaitu kelas IV SD Negeri 091299 Sipoldas dan seluruh siswa dijadikan sampel. Adapun teknik pengumpulan data yaitu dengan menggunakan angket. Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji prasyarat dan uji hipotesis. Berdasarkan hasil analisis data dengan banyaknya sampel 27 siswa, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara peran orang tua dengan minat belajar siswa di kelas IV SD Negeri 091299 Sipoldas Tahun Ajaran 2022/2023 karena terdapat besarnya nilai t_{hitung} 3,501 sedangkan t_{tabel} 1,705. Jika dibandingkan besar nilainya, maka dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak.

ARTICLE INFO

Article History :

Received : 02-02-2023
Accepted : 12-02-2023
Publish : 28-02-2023

Keywords:

Role of Parents; Interest in Learning.

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the relationship between the role of parents and the learning interest of fourth grade students at SD Negeri 091299 SIPOLDAS Academic Year 2022/2023. In this study using quantitative research methods that measure how big the relationship is between the variable x and variable y. The population of this study was class IV of SD Negeri 091299 Sipoldas and all students were sampled. The data collection technique is by using a questionnaire. The data analysis technique used is prerequisite test and hypothesis test. Based on the results of data analysis with a sample size of 27 students, it can be concluded that there is a relationship between the role of parents and students' learning interest in class IV SD Negeri 091299 Sipoldas Academic Year 2022/2023 because there is a tcount value of 3.501 while the ttable is 1.705. When compared to the magnitude of the value, it can be concluded that tcount > ttable so that H_a is accepted and H_0 is rejected.



PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar yang disengaja dan dilakukan secara sistematis agar suasana belajar menjadi kondusif sehingga para peserta didik bisa mengembangkan bakat dan kemampuan dirinya serta untuk meningkatkan kualitas peserta didik dalam memperoleh tujuan tertentu melalui usaha belajar yang dilakukan oleh peserta didik. Dalam dunia pendidikan, yang menjadi sarana bagi peserta didik untuk mengembangkan kualitas diri yaitu proses pembelajaran sehingga tujuan dari pendidikan dapat tercapai. Adapun tujuan dari pendidikan yaitu peserta didik mampu memiliki wawasan yang menyeluruh tentang segala aspek kehidupan serta memiliki kepribadian yang utuh. Menurut Undang-undang Pendidikan No. 20 Tahun 2003 Tentang sistem Pendidikan Nasional yang berfungsi mengembangkan kemampuan membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa berakal mulia, sehat, berilmu, kreatif dan mandiri.

Menurut Sujana (2019) mengaitkan bahwa pendidikan adalah upaya untuk membantu jiwa anak-anak baik lahir maupun batin, dari sifat kodratnya menuju kearah peradaban manusiawi yang lebih baik, sebagai contoh dapat dikemukakan anjuran atau arahan untuk peserta didik hormat kepada orang yang lebih tua dan menyayangi yang lebih muda, dan peduli satu sama lain, merupakan contoh proses pendidikan untuk memanusiakan manusia. Di Indonesia terdapat 3 jalur pendidikan yaitu jalur pendidikan formal, pendidikan nonformal, dan pendidikan informal. Pendidikan formal merupakan jalur pendidikan yang diselenggarakan secara terstruktur yaitu jenjang pendidikan tingkatan SD, SMP, dan SMA. Jalur pendidikan nonformal merupakan jenjang pendidikan diluar dari pendidikan formal yang diselenggarakan secara terstruktur dan berjenjang. Pendidikan nonformal di dapat pada pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, taman kanak-kanak, kursus atau bimbingan belajar. Sedangkan pendidikan informal adalah jalur pendidikan lingkungan dan keluarga. Pendidikan informal biasanya di dapatkan anak di dalam lingkungan keluarga maupun lingkungan masyarakat.

Pendidikan pertama sekali didapatkan anak di dalam lingkungan keluarga. Pendidikan yang dimaksud bukan berarti anak mendapatkan pembelajaran membaca, menulis, dan berhitung, melainkan pembentukan perilaku anak di dapat pertama sekali di dalam lingkungan keluarga. Lingkungan keluarga adalah tempat utama anak memperoleh pendidikan, sehingga diharapkan mampu memberikan nilai-nilai positif terhadap anak seperti nilai moral dan sosial. Orang tua dalam sebuah keluarga harus mampu menyelenggarakan pendidikan bagi anaknya, terutama dalam menanamkan nilai pengetahuan tentang keagamaan, kebudayaan, dan nilai moral kepada setiap anak. Nilai moral disini adalah nilai disiplin diri yang harus ditanamkan dalam diri setiap anak sehingga mampu bersikap baik dan bermoral bagi setiap orang. Dalam hal ini, sangat pentingnya peran orang tua dalam memantau tumbuh kembang anak, dan menanamkan nilai moral, etika, sosial anak. Jika anak mendapatkan perhatian dan didikan yang baik dari kedua orang tuanya, maka tindakan kekerasan tersebut tidak akan terjadi. Pendidikan informal adalah pendidikan yang di dapatkan dari orang tua yang berpengaruh pada nilai moral, etika, dan keagamaan anak. Setelah mendapatkan pendidikan dari orang tua, anak juga akan mendapatkan pendidikan formal yang dilakukan secara terstruktur dan berjenjang yang akan di dapatkan siswa pada jenjang SD, SMP, dan SMA. Dalam menempuh jenjang pendidikan, supaya berhasil dalam belajar maka perlu adanya minat, karena Menurut Kunandar (2014: 113), minat adalah suatu disposisi yang terorganisir melalui pengalaman yang mendorong seseorang untuk memperoleh objek khusus, aktivitas, pemahaman, dan keterampilan untuk tujuan perhatian atau pencapaian.

Menurut Djaali (2010) bahwa minat yang disadari terhadap bidang pelajaran akan menjaga pikiran peserta didik, sehingga peserta didik bisa menguasai pelajaran. Oleh karena itu, minat mempunyai peran penting dalam proses pembelajaran, karena dengan adanya minat peserta didik dapat lebih berkonsentrasi, semangat, tidak mudah bosan dalam pembelajaran. Minat yang dimiliki oleh peserta didik akan sangat membantu dalam proses pembelajaran. Keaktifan peserta didik dalam belajar akan berpengaruh pada hasil belajar peserta didik, karena jika peserta didik memiliki minat



belajar yang tinggi akan bersemangat pada saat melakukan proses pembelajaran. Menurut Supardi, Leonardo, Huri, dan Rismurdiyati (2012) bahwa peserta didik yang kesenangan belajar, semangat, pantang menyerah, dan senang menghadapi tantangan dalam belajar adalah peserta didik yang memiliki minat belajar yang tinggi.

Terdapat 2 faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Menurut Sumadi Suryabrata (Syahputra, 2020) Faktor internal adalah sesuatu faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik yang menyangkut pada tingkat pengetahuan, nilai, motivasi, kebutuhan dan emosi positif yang ada pada diri peserta didik. Sikap dan motivasi belajar siswa tidak terlepas dari pentingnya peran orang tua dalam menumbuhkan minat belajar peserta didik, sehingga diharapkan orang tua mampu memberikan dampak yang baik bagi perkembangan belajar peserta didik. Sikap dan motivasi belajar yang dimiliki oleh peserta didik diharapkan mampu membantu dalam pencapaian hasil belajar peserta didik secara baik dan maksimal. Dalam meningkatkan intensitas belajar peserta didik yang tinggi, maka peserta didik harus memiliki sikap dan motivasi belajar yang tinggi juga. Atau dengan kata lain, aktivitas belajar peserta didik dapat meningkat jika motivasi dan sikap belajarnya juga meningkat. (Zulhafizh, Atmazaki, dan Syahrul, 2013). Yang selanjutnya yaitu faktor eksternal atau berasal dari luar diri individu tersebut meliputi faktor keluarga, sekolah, dan masyarakat. Dalam faktor ini, peserta didik di dorong untuk melakukan kegiatan belajar yang dibantu oleh orang tua, teman, dan lingkungan sekitar. Minat belajar peserta didik saat ini semakin lama semakin menurun, karena kurangnya perhatian orang tua dalam melihat perkembangan belajar peserta didik. Pada saat ini, peran orang tua dalam perkembangan belajar peserta didik sangatlah penting, orang tua dianggap sebagai motivator peserta didik dalam belajar. Jika orang tua tidak mampu memberikan motivasi belajar kepada peserta didik, maka minat belajar yang ada pada diri peserta didik tersebut pun tidak ada.

Dukungan orang tua sangatlah dibutuhkan oleh anak apalagi dalam usianya yang sedang menempuh jenjang pendidikan. Dukungan orang tua merupakan dapat membantu belajar anak agar lebih baik, karena dengan memberikan dukungan kepada anak, maka motivasi belajar anak akan menjadi tumbuh, semangat, dan mencapai perubahan ke arah yang lebih baik. Berdasarkan hasil observasi yang telah peneliti lakukan pada bulan Mei 2022 di SD Negeri 091299 SIPOLDAS banyak siswa yang kurang mendapatkan perhatian dari orang tuanya, sehingga minat belajar peserta didik berkurang. Banyak orang tua yang menyerahkan seluruh pendidikan anaknya kepada pihak guru dan sekolah, padahal dalam hal ini sangatlah penting peran orang tua dalam meningkatkan minat belajar peserta didik, karena pendidikan pertama anak di dapatkan dari kedua orang tuanya dalam pendidikan informal. Pada saat ini, orang tua hanya menginginkan bahwa anaknya harus memiliki nilai yang bagus di sekolah namun orang tua lebih memilih acuh terhadap pendidikan anak dan menyerahkan pendidikan anak tersebut penuh kepada pihak sekolah. Orang tua tidak melihat bagaimana perkembangan belajar peserta didik di sekolah, apa saja yang mereka lakukan selama berada di sekolah. Orang tua seharusnya mampu memberikan motivasi dan dukungan yang lebih terhadap peserta didik, sehingga peserta didik dapat belajar dengan baik. Dengan adanya dukungan dari orang tua akan berpengaruh pada minat belajar peserta didik, sehingga peserta didik mendapatkan hasil yang baik dalam pembelajaran. Maka dari itu, peneliti mengambil judul ini supaya mengerti pentingnya peran orang tua dalam perkembangan belajar peserta didik dan mampu meningkatkan minat belajar peserta didik. Dukungan yang diberikan orang tua dapat berupa dukungan fasilitas dan biaya, memberikan dukungan mental dan emosional seperti kepedulian, perhatian dan motivasi kepada peserta didik serta memberikan nasihat, saran, dan pengalaman yang baik. Dengan adanya dukungan dari orang tua akan dapat memicu minat peserta didik dalam belajar dan melakukan pembelajaran. Dari hal tersebut membuktikan bahwa masih banyak orang tua yang kurang peduli dalam memberikan motivasi dan bimbingan belajar untuk anak dalam meningkatkan minat peserta didik sehingga dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti tersebut maka peneliti mengangkat sebuah penelitian dengan judul yaitu "Hubungan Peran Orangtua Dengan Minat Belajar Siswa di Kelas IV SD Negeri 091299 Sipoldas Tahun Ajaran 2022/2023".



METODE

Jenis penelitian yang dilakukan yaitu dengan menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan observasi, wawancara atau angket membahas tentang keadaan yang terjadi saat ini, dan subjek yang sedang diteliti. Melalui angket, peneliti dapat mengumpulkan data untuk menguji suatu hipotesis atau menjawab suatu pertanyaan. Melalui penelitian deskriptif ini peneliti akan menguraikan bagaimana keadaan yang sekarang sedang terjadi. Desain penelitian ini adalah korelasi yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan antara variabel tersebut dan untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara variabel bebas (independen) dengan variabel terikat (dependen). Untuk melakukan penelitian, maka peneliti membuat rancangan atau prosedur penelitian sebagai berikut.

1. Persiapan Penelitian, mencakup pada pembuatan angket atau kuesioner dalam bentuk pernyataan.
2. Membagikan sejumlah angket berupa angket tentang hubungan orangtua dengan minat belajar siswa.
3. Menjelaskan cara pengisian angket, hal ini dilakukan agar setiap siswa mampu mengisi angket dengan baik dan tidak terjadi kesalahan dalam pengisian angket tersebut.
4. Menganalisis data yang diperoleh, apakah terdapat hubungan antara peran orangtua dengan minat belajar siswa.
5. Membuat kesimpulan serta melaporkan hasil penelitian.

Peneliti menentukan cara pengambilan sampel dengan cara Quota Sampling. Quota Sampling mengambil jumlah sampel sebanyak jumlah yang dibutuhkan dan ditentukan oleh peneliti. Karena populasinya kurang dari 100, maka penelitian ini merupakan penelitian populasi. Menurut Sugiyono (2018) instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Pengujian instrumen merupakan penyaringan dan penghunian item-item instrumen yang dibuat oleh peneliti untuk mengetahui validitas (kehandalan) dan reliabilitas (ketetapan/kemantapan) untuk mengetahui validitas dan reliabilitas tes, meneliti, mengujicobakan soal tes pada responden dari luar sampel.

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, maka dibutuhkannya alat dalam pengumpulan data yaitu angket mengenai respon siswa terhadap peran orangtua dalam pendidikan setiap anak.

Teknik pengumpulan data dilakukan pada penelitian Pentingnya Peran Orangtua Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa kelas IV SD Negeri 091299 Sipoldas yaitu sebagai berikut: Teknik analisis data adalah cara pemetaan, penguraian, perhitungan, hingga pengkajian data yang telah terkumpul agar dapat menjawab rumusan masalah dan memperoleh kesimpulan dalam penelitian. Seperti yang diungkapkan oleh Sugiyono (2018) bahwa teknik analisis data adalah cara yang digunakan berkenaan dengan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan pengujian hipotesis yang diajukan dalam penelitian. Analisis statistik deskriptif merupakan metode untuk mendeskripsikan dan memberikan gambaran tentang distribusi frekuensi variabel dalam suatu penelitian. Analisis statistik digunakan dalam menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul. Menurut Ghozali (2018) Analisis ini bertujuan untuk memberikan gambaran atau mendeskripsikan data dalam variabel yang dilihat dari nilai rata-rata, nilai minimum dan nilai maksimum. Dalam penelitian ini data disajikan dalam bentuk interval dengan sebaran frekuensi yang dikelompokkan. Dalam penyajian data interval ada beberapa langkah yang harus dilakukan, yaitu :

- a. Menentukan interval kelas dengan menggunakan rumus :
$$R = (\text{data tertinggi} - \text{data terendah}) + 1$$
- b. Menentukan banyak kelas (K) dengan rumus :
$$K = 1 + 3,3 \log N, N = \text{banyak data.}$$
- c. Menentukan panjang kelas, dengan menggunakan rumus :
$$c = R/K \text{ (dibulatkan)}$$



Pengujian normalitas dilakukan untuk mengetahui suatu distribusi data tersebut normal atau tidak. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Menurut sugiyono, 2010 (Oky Wasrik, 2014 : 67) uji normalitas digunakan untuk mengetahui skor pada tiap-tiap variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Analisis normalitas data dalam penelitian ini menggunakan bantuan SPSS versi 21 for windows. Data dinyatakan berdistribusi normal jika nilai *Kolmogorov* hitung lebih kecil dari nilai *Kolmogorov* tabel. Data dinyatakan berdistribusi normal jika nilai taraf signifikan lebih besar atau sama dengan 0,05. Analisis ini digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan. Adapun jalannya yaitu melanjutkan hasil angket, tekniknya yaitu dari hasil analisis uji normalitas tersebut dianalisis kuantitatif dengan menggunakan teknik analisis korelasi *Product Moment*. Hipotesis H_0 dan H_a yaitu :

$H_a : \rho \neq 0$ (berarti ada hubungan)

$H_0 : \rho = 0$ (berarti tidak ada hubungan)

Dari data hasil perhitungan kemudian dikonsultasikan dengan r_{tabel} dengan tarif signifikan 5%, sehingga H_a diterima jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, jika H_a diterima maka ada hubungan antara peran orang tua dengan minat belajar siswa. Analisis uji hipotesis data dalam penelitian ini menggunakan bantuan SPSS versi 21 for windows.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebuah instrumen dikatakan valid dan layak digunakan apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, dan sebaliknya. Olah data dilakukan dengan bantuan program komputer SPSS versi 21 for windows. Pada tabel dengan $n = 6$ pada alfa 5% maka didapatkan $r_{tabel} = 0.811$. Setelah data diolah dan dihitung dengan teknik korelasi *Product Moment* dari *pearson* dengan bantuan SPSS 21. Berikut ini adalah hasil validitas dari data peran orangtua yaitu :

Tabel 1. Validitas Peran Orangtua

Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimpulan
1	0,852	0,811	Valid
2	0,971	0,811	Valid
3	0,950	0,811	Valid
4	0,958	0,811	Valid
5	0,938	0,811	Valid
6	0,940	0,811	Valid
7	0,940	0,811	Valid
8	0,851	0,811	Valid
9	0,911	0,811	Valid
10	0,916	0,811	Valid
11	0,975	0,811	Valid
12	0,953	0,811	Valid
13	0,938	0,811	Valid
14	0,953	0,811	Valid
15	0,911	0,811	Valid
16	0,890	0,811	Valid
17	0,958	0,811	Valid
18	0,856	0,811	Valid
19	0,870	0,811	Valid
20	0,975	0,811	Valid

Berdasarkan tabel diatas, dapat dideskripsikan bahwa kesimpulan dari output SPSS mengenai uji validitas terhadap item-item pernyataan yang telah peneliti rangkai guna memperoleh data dari



siswa/i kelas IV SD Negeri 091299 Sipoldas selaku responden dalam penelitian ini secara keseluruhan item pernyataan mengenai variabel peran orangtua sebanyak 20 butir pernyataan dapat dinyatakan valid karena seluruh item pernyataan memiliki nilai item $r_{hitung} > r_{tabel}$, yaitu 0,811. Sehingga berdasarkan pada hasil hitung tersebut 20 butir pernyataan dapat digunakan seluruhnya dalam penelitian. Sebuah instrumen dikatakan valid dan layak digunakan apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, dan sebaliknya. Olah data dilakukan dengan bantuan program komputer SPSS versi 21 for windows. Pada tabel dengan $n = 6$ pada alfa 5% maka didapatkan $r_{tabel} = 0.811$. Setelah data diolah dan dihitung dengan teknik korelasi Product Moment dari pearson dengan bantuan SPSS 21. Berikut ini adalah hasil validasi dari data minat belajar siswa yaitu :

Tabel 2. Validitas Minat Belajar Siswa

Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimpulan
1	0,856	0,811	Valid
2	0,952	0,811	Valid
3	0,850	0,811	Valid
4	0,900	0,811	Valid
5	0,987	0,811	Valid
6	0,939	0,811	Valid
7	0,968	0,811	Valid
8	0,939	0,811	Valid
9	0,950	0,811	Valid
10	0,824	0,811	Valid
11	0,969	0,811	Valid
12	0,810	0,811	Valid
13	0,820	0,811	Valid
14	0,835	0,811	Valid
15	0,852	0,811	Valid
16	0,902	0,811	Valid
17	0,930	0,811	Valid
18	0,910	0,811	Valid
19	0,969	0,811	Valid
20	0,911	0,811	Valid

Berdasarkan tabel diatas, dapat dideskripsikan bahwa kesimpulan dari output SPSS mengenai uji validitas terhadap item-item pernyataan yang telah peneliti rangkai guna memperoleh data dari siswa/i kelas IV SD Negeri 091299 Sipoldas selaku responden dalam penelitian ini secara keseluruhan item pernyataan mengenai variabel minat belajar siswa sebanyak 20 butir pernyataan dapat dinyatakan valid karena seluruh item pernyataan memiliki nilai item $r_{hitung} > r_{tabel}$, yaitu 0,811. Sehingga berdasarkan pada hasil hitung tersebut 20 butir pernyataan dapat digunakan seluruhnya dalam penelitian. Uji reliabilitas terhadap instrumen penelitian dihitung menggunakan *Cronbach Alpha*. Dalam pemberian interpretasi terhadap koefisien reliabilitas (r_{11}) digunakan patokan apabila $r_{11} > 0,70$ berarti memiliki reliabilitas yang tinggi (reliable) dan bila $r_{11} < 0,70$ berarti dinyatakan belum memiliki reliabilitas yang tinggi (tidak reliabel). Reliabilitas merupakan suatu instrumen pengukuran data yang bertujuan untuk mengetahui konsistensi dari instrumen sebagai alat ukur sehingga hasil pengukurannya dapat dipercaya. Setelah uji validitas dilakukan, item-item pernyataan yang valid kemudian diujikan reliabilitasnya. Untuk menguji suatu reliabilitas, maka dapat digunakan teknik *Alpha Cronbach* dan hasil dari perhitungan angket peran orangtua dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3. Reliabilitas Peran Orangtua

Variabel	Nilai <i>Cronbac's Alpha</i>	Nilai Tabel	Keterangan
Peran Orang Tua	0.772	0,70	Reliabel



Hasil uji reabilitas variabel peran orangtua dapat dilihat dari hasil *output* SPSS diatas. Berdasarkan pada data diatas dapat dideskripsikan bahwa data yang diperoleh dari nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,772 yang menunjukkan bahwa nilai r_{11} yang diperoleh lebih besar dari nilai koefisien *Cronbach's Alpha* sebesar 0,811. Sehingga melalui hasil perhitungan *output* SPSS, dapat disimpulkan bahwa alat ukur yang peneliti gunakan dalam penelitian peran orangtua ini reliabel. Berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas di atas, maka terdapat 20 butir angket yang digunakan untuk mengambil data peran orangtua pada siswa kelas IV SD Negeri 091299 Sipoldas sebagai sampel dalam penelitian.

Tabel 4. Reliabilitas Minat Belajar Siswa

Variabel	Nilai <i>Cronbac's Alpha</i>	Nilai Tabel	Keterangan
Minat Belajar Siswa	0.984	0,70	Reliabel

Hasil uji reabilitas variabel peran orangtua dapat dilihat dari hasil *output* SPSS diatas. Berdasarkan pada data diatas dapat dideskripsikan bahwa data yang diperoleh dari nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,984 yang menunjukkan bahwa nilai r_{11} yang diperoleh lebih besar dari nilai koefisien *Cronbach's Alpha* sebesar 0,811. Sehingga melalui hasil perhitungan *output* SPSS, dapat disimpulkan bahwa alat ukur yang peneliti gunakan dalam penelitian peran orang tua ini reliabel. Berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas di atas, maka terdapat 20 butir angket yang digunakan untuk mengambil data dari minat belajar pada siswa kelas IV SD Negeri 091299 Sipoldas sebagai sampel dalam penelitian.

Suatu data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai lebih dari 0,05 (*Asymp. Sig (2-tailed)* > 0,05), maka sebaran data dari variabel berdistribusi normal (Imam Ghozali (2011 : 34). Hasil uji normalitas dari kedua variabel dalam penelitian ini ditunjukkan pada tabel berikut :

Tabel 5. Uji Normalitas

Variabel	<i>Asymp. Sig (2-tailed)</i>	Taraf Signifikan	Keterangan
Peran Orang Tua	0,675	>0,05	Normal
Minat Belajar Siswa	0,772	>0,05	Normal

Berdasarkan *output* SPSS di atas dari hasil pengujian kedua variabel penelitian dapat disimpulkan bahwa kedua variabel dalam penelitian ini berdistribusi normal karena keduanya memiliki nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* > 0,05. Berdasarkan hasil uji linearitas dengan menggunakan SPSS 21 yang dilakukan peneliti antara variabel peran orangtua (x) dengan variabel minat belajar siswa (y), maka didapatkan hasil seperti yang di atas. Dalam tabel tersebut menunjukkan bahwa didapatkannya nilai signifikan *Deviation of linearity* 0,347 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa ada korelasi linear yang signifikan antara peran orang tua (x) dengan minat belajar siswa (y). Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui korelasi antara variabel x dan variabel y. Pengujian hipotesis ini menggunakan analisis korelasi sederhana. Setelah diketahui koefisien korelasinya dilakukan pengujian signifikan yang berfungsi untuk dapat digeneralisasikan. Hipotesis dalam penelitian ini adalah untuk melihat hubungan yang signifikan antara peran orang tua dengan minat belajar siswa kelas IV SD Negeri 091299 Sipoldas Tahun Ajaran 2022/2023. Uji hipotesis ini menggunakan bantuan SPSS versi 21 for windows yaitu pengujian sederhana antara variabel peran orang tua (x) dan variabel minat belajar siswa (y). Hasil pengujian hipotesis dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Korelasi antara peran orangtua dengan minat belajar siswa

Variabel	Koefisien Korelasi (r)	r_{tabel}	Koefisien Determinasi (r^2)	t_{hitung}	t_{tabel}	Sig
x dan y	0,574	0,323	0,329	3,501	1,705	0,002



1. Koefisien korelasi (r) x dan y

Tabel di atas menginterpretasikan bahwa besarnya koefisien korelasi variabel x dengan y (r_{xy}) adalah 0,574 sehingga dikategorikan memiliki tingkat korelasi antara peran orang tua dengan minat belajar siswa.

2. Uji Signifikan

Uji signifikan ini bertujuan untuk menguji signifikan suatu korelasi yang ditemukan, apakah korelasi yang telah ditemukan tersebut diberlakukan untuk variabel x dan y . Pengujian signifikan dalam pengujian hipotesis ini menggunakan uji signifikan t yaitu dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} ($dk = n - 2 = 27$ dengan taraf signifikan 0,05). Pada tabel tersebut terdapat nilai t_{hitung} 3,501 sedangkan t_{tabel} 1,705. Jika dibandingkan besar nilainya, maka dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal tersebut juga diperkuat dengan melihat nilai sig yang terdapat pada tabel 4.12 yang menunjukkan nilai 0,002. Nilai sig tersebut jauh lebih kecil dari 0,05 ($0,002 < 0,05$) yang berarti terdapat korelasi yang signifikan antara peran orang tua dengan minat belajar siswa.

Dalam penelitian ini orang tua memiliki peran yang sangat besar dalam perkembangan belajar siswa dan berpengaruh pada minat belajar siswa. Peran adalah status yang digunakan oleh seseorang dalam melakukan pekerjaannya dengan menghasilkan peran dan perilaku dari setiap orang yang berbeda dalam konteks keteraturan yang berbeda. Dalam penelitian ini juga, peneliti dapat melihat apakah orangtua mampu menumbuhkan minat belajar siswa dan membimbing siswa dalam belajarnya. Peran orang tua adalah cara yang dilakukan orang tua dalam mengurus dan mengasuh anak. Peran orang tua dapat dilakukan berdasarkan tugas yang memang harus dilakukan oleh orang tua, karena dengan adanya hal tersebut akan menjadi pedoman bagi setiap anak. Minat merupakan suatu perubahan yang terjadi dalam diri setiap siswa, sehingga minat belajar yang dimiliki oleh setiap siswa dapat bertumbuh. Minat adalah suatu rasa keterikatan terhadap suatu kegiatan yang sebelumnya telah dilakukan, sehingga menimbulkan perhatian serta rasa ingin tahu terhadap pembelajaran. Seseorang yang memiliki minat dalam suatu objek akan memberikan perhatiannya dalam objek tersebut dan merasa senang terhadap objek tersebut. Akan tetapi, jika objek tersebut tidak menimbulkan rasa senang maka kegiatan akan dilakukan kurang efektif dan efisien. Dalam variabel ini dapat melihat pentingnya peran orangtua tersebut terhadap minat dan perkembangan belajar siswa.

Minat belajar yang dimiliki oleh setiap siswa akan semakin berkembang jika orang tua berperan penting dalam pendidikan anak. Peran orang tua sangat penting dalam meningkatkan minat belajar siswa, karena dengan adanya peran orang tua akan mampu meningkatkan minat belajar siswa. Minat belajar peserta didik saat ini semakin lama semakin menurun, karena kurangnya perhatian orang tua dalam melihat perkembangan belajar peserta didik. Maka dari penjelasan tersebut dapat dipahami pentingnya peran orang tua dalam peningkatan minat belajar siswa. Pada hasil analisis penelitian di atas menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara peran orang tua dengan minat belajar siswa kelas IV SD Negeri 091299 Sipoldas. Penjelasan di atas dibuktikan dengan perolehan hasil nilai korelasi yaitu 0,574, dari nilai tersebut jika dilihat dari nilai koefisien korelasi maka hubungan korelasinya sedang. Dengan demikian, hipotesis yang telah diajukan menyatakan peran orang tua berpengaruh pada minat belajar siswa dinyatakan diterima.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa peran orangtua dalam pendidikan anak berada dalam kategori sedang karena masih terdapat beberapa siswa yang memiliki minat belajar yang kurang. Dalam hal ini, orangtua harus lebih baik lagi dalam membimbing, mengarahkan, memotivasi, serta memberikan semangat kepada anak sehingga minat belajar yang ada pada diri setiap anak dapat meningkat. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS 21 diperoleh hasil bahwa terdapat hubungan antara variabel X dan variabel Y , atau terdapat hubungan



antara peran orangtua dengan minat belajar siswa. Sehingga dari hasil pembahasan tersebut dapat dikatakan bahwa hubungan antara peran orangtua dengan minat belajar siswa memiliki korelasi yang baik. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka saran yang disampaikan Bagi Guru, Guru harus lebih memberikan motivasi dan membimbing siswa dengan baik, sehingga minat belajar siswa dapat bertambah. Guru juga dapat melakukan bimbingan dengan orangtua siswa, sehingga orangtua mampu melihat perkembangan belajar dari siswa tersebut. Orangtua, seharusnya lebih berperan dan memberikan perhatiannya, dukungan, motivasi terhadap siswa, sehingga minat belajar siswa dapat bertambah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan rasa hormat dan terimakasih atas kerjasama yang baik dari guru-guru beserta staf di SD Negeri 091299 Sipoldas Kabupaten Simalungun sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan baik.

REFERENSI

- Chotimah, C, dan Fathurrohman, M. (2018). Paradigma Baru System Pembelajaran: Dari Teori, Metode, Model, Media, Hingga Evaluasi Pembelajaran. Jakarta: Ar-Ruzz Media.
- Djaali. 2014. Psikologi Pendidikan. Jakarta : Bumi Aksara.
- Edy, Syahputra. 2020. Snowball Throwing Tingkatan Minat dan Hasil Belajar. Sukabumi: Haura Publishing.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 (9th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadi, Abdul. 2016. Nilai-nilai Pendidikan Keluarga dalam UU No.23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak. An-Nisa.
- Iskandarwassid dan Dadang Sunendar. 2016. Strategi Pembelajaran Bahasa. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Jhonson, L, Leni R. 2010. Keperawatan Keluarga Plus Contoh Askep Keluarga. Yogyakarta: Nuha Medika
- Journal Extract. (2020). Pengertian Pendidikan Menurut Para Ahli. Jurnal Idaarah, Vol. III, No. 2, Desember 2019
- Kunandar. (2014). Penilaian autentik (penilaian hasil belajar peserta didik berdasarkan berdasarkan kurikulum 2013). Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Lestari, Sri. 2012. Psikologi Keluarga. Jakarta: Kencana Preanada Media Group
- Sarlito Wirawan Sarwono, Teori- Teori Psikologi Sosial, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), Hlm.215
- Soekanto, Soejono. 2012 Sosiologi Suatu Pengantar. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Slameto. (2010). Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soekanto, Soejono. 2012 Sosiologi Suatu Pengantar. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta, CV.
- Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Penerbit Alfabeta, Bandung
- Sujana, I. W. C. (2019). Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Indonesia. J Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar, 4(1), 29-39.
- Sujana (2019:29). Tantangan Pembelajaran Sekolah Dasar. Jurnal Manajemen dan Pendidikan Dasar, Vol 2 (1), 122
- Supardi, (dkk). 2012. "Pengaruh Media Pembelajaran dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Fisika. Universitas Indraprasta PGRI". *Jurnal Formatif*, 2 (1):71-81.
- Suryabrata, s. (2018). Metodologi penelitian. Depok: Rajagra PT.
- Tersiana, Andra. 2018. Metode Penelitian. Yogyakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Zulhafizh, Atmazaki, dan Syahrul. 2013. "Kontribusi Sikap dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia. Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pembelajaran. 1(2): 1-14.